

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian dari analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan bank dengan metode CAR pada sektor perbankan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2015-2019 berfluktuatif atau mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan cenderung terjadi di tahun 2017 dan 2018 di dua tahun berturut-turut ini. Penurunan CAR disebabkan oleh tingginya pertumbuhan kredit di tahun 2017 dan perbankan melakukan pembagian deviden lebih besar pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun nilai CAR turun akan tetapi nilai rata-rata CAR setiap bank BUMN masih dalam kriteria sangat baik yaitu lebih dari 12% sesuai ketentuan peraturan Bank Indonesia, sehingga tingkat kesehatan bank dilihat dari unsur modal dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam kondisi sangat baik.
2. Pergerakan *Return Saham* pada sektor perbankan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2016-2020 berfluktuatif atau mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan *Return Saham* terjadi di tahun 2018 dan 2020. Penurunan terjadi dikarenakan faktor global dan secara besar-besaran investor asing menjual sahamnya di tahun 2018

kemudian ekonomi berjalan melambat akibat pandemi covid-19 pada tahun 2020.

3. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan metode CAR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada sektor perbankan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2015-2020.

5.2 Saran

Setelah pembahasan kemudian dilakukan penelitian dan merumuskan kesimpulan, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran terkait penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan pertimbangan dan bahan masukan yang bisa berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Saran kedepannya bagi perbankan, berdasarkan hasil penelitian tingkat kesehatan bank dilihat dari unsur modal dengan metode CAR terlihat dalam kondisi yang sangat baik, sehingga tetap pertahankan nilai CAR dan terus tingkatkan kembali agar dapat menangani setiap risiko yang bisa saja muncul tidak terduga kedepannya bagi industri perbankan. Selain itu dengan meningkatkan lebih tinggi lagi nilai CAR maka bank dapat memberikan rasa aman kepada nasabah dan meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan karena diyakini memiliki modal yang tinggi untuk menutupi apabila terjadi masalah yang bisa berdampak pada kerugian nasabah dan dengan meningkatkan nilai CAR maka dapat membiayai setiap operasionalisasi dan kegiatan perbankan

dengan maksimal seperti kredit sehingga mampu memberikan profitabilitas yang lebih bagi bank.

- 2) Saran yang dapat diberikan kepada investor, berdasarkan hasil penelitian bahwa CAR perbankan pada sektor BUMN tidak bisa dijadikan dasar untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi karena CAR berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* sehingga perkembangan CAR yang tinggi tidak bisa jadi patokan pergerakan *Return Saham* lebih tinggi. Jadi saran dari penulis lebih baik menggunakan rasio keuangan yang lain untuk analisis fundamental menggunakan laporan keuangan dalam perusahaan dan tetap melakukan analisis secara teknikal untuk melihat pergerakan saham di pasar saham. Sebab dilihat dari hasil penelitian ini pengaruh dari luar perusahaan dapat mengakibatkan *Return Saham* turun dan naik.
- 3) Saran untuk penelitian selanjutnya, jika akan melakukan penelitian yang sama seperti penelitian ini akan lebih baik menambah rasio tingkat kesehatan bank lebih banyak lagi serta memperinci data yang digunakan dengan menggunakan data laporan keuangan perkuartal dan menambah jenjang waktu penelitian lebih panjang, agar hasil yang didapatkan bisa lebih tepat dan akurat.